

## **1.500 PAKET BANTUAN SEMBAKO TERTAMPUNG DI GUDANG BULOG FAKFAK, INI PENJELASAN MUHAMMAD WAHYUDIN**



*Sindonews.com*

Kepala Cabang Perusahaan Umum Bulog Fakfak, Muhammad Wahyudin menjelaskan bahwa saat ini terdapat 1.500 paket bantuan sembako yang masih tersimpan di gudang Bulog Fakfak dan belum didistribusikan kepada warga. Bantuan tersebut terdiri dari beras kemasan 5 kg, minyak goreng kemasan 1 liter, dan gula 1 kg dalam tas plastik hitam. Bantuan tersebut merupakan bagian dari program Pemerintah Provinsi Papua Barat yang belum disalurkan.

Muhammad Wahyudin mengimbau masyarakat Kabupaten Fakfak untuk bersabar karena pihaknya belum mendapat informasi pasti mengenai jadwal distribusi bantuan sembako tersebut. Ia menegaskan bahwa pihaknya hanya bertugas sebagai penyedia barang dan paket tersebut masih disimpan di gudang Bulog Fakfak. Untuk melaksanakan pendistribusian kepada masyarakat yang memenuhi kriteria, menunggu petunjuk dari provinsi atau dinas terkait. Semua yang memenuhi kriteria akan mendapat bantuan, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir untuk tidak mendapat bagian. Ia meminta masyarakat untuk tetap menunggu informasi terbaru terkait penyaluran bantuan sembako tersebut.

### **Sumber Berita:**

*Harian Tribun Papua Barat, "1.500 Paket Bantuan Sembako Tertampung di Gudang Bulog Fakfak, Ini Penjelasan Muhammad Wahyudin", 1 Maret 2024.*

**Catatan:**

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, pada Lampiran menjelaskan bahwa:

- pengelolaan keuangan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sebagai akibat dari penyerahan urusan pemerintahan yang dilakukan secara efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat yang diwujudkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).
- Tema rencana kerja pemerintah tahun 2024 adalah “Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”, maka fokus pembangunan diarahkan kepada 1) pengurangan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem; 2) peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan; 3) revitalisasi industri dan penguatan riset terapan; 4) penguatan daya saing usaha; 5) pembangunan rendah karbon dan transisi energi; 6) percepatan pembangunan infrastruktur dasar dan konektivitas; 7) percepatan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN); dan 8) pelaksanaan pemilihan umum tahun 2024.
- Rencana kerja pemerintah tahun 2024 dimaksudkan sebagai pedoman bagi kementerian dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahun 2024 dan menjadi pedoman bagi Pemerintah Daerah tahun 2024. Rencana kerja Pemerintah daerah digunakan sebagai pedoman dalam proses penyusunan APBD Tahun Anggaran (TA) 2024.